

JANUARI 2024

SISKANEWS.

EDISI 27



**Tentang SISKA :
Mendengar Yang
Seringkali Tak Didengar**

**2nd ICOP Conference :
Synergizing Growth and
Sustainability: Innovating
Integrated Cattle and Oil Palm
Plantation Systems**

Kilas Balik

Capaian SSP Periode Januari 2024

SISKA Supporting Program telah berjalan lebih dari 2 tahun dan terus menunjukkan kemajuan dan melaksanakan berbagai kegiatan guna tercapainya tujuan akhir program, yaitu (1) Model produksi ternak inti-plasma yang menguntungkan dikembangkan dan beroperasi secara berkelanjutan; (2) Tersedianya SDM SISKA yang terampil untuk pertumbuhan industri SISKA; (3) Pelaku (petani rakyat, perusahaan kelapa sawit dan peternakan serta pemerintah) lebih terinformasi dan yakin membuat rencana dan keputusan terkait SISKA-kemitraan.

Model produksi ternak inti-plasma yang menguntungkan dikembangkan dan beroperasi secara berkelanjutan

SISKA Supporting Program terus mendukung perkembangan SISKA di Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Kalimantan Barat, dan Riau agar terus berjalan berkelanjutan dan berorientasi secara komersial. Klaster SISKA KU INTIP Kalsel terus bertambah menjadi 26 klaster. Komitmen Pemerintah Daerah, Pemerintah Pusat, Perusahaan Sawit dan asosiasi lainnya sangat kuat untuk terus mengembangkan Klaster SISKA KU INTIP. Sebanyak 13 klaster diantaranya telah intensif menerapkan *Rotational Grazing* dengan sarpras Electric Fence (EF). Dukungan Mobile Portable Yard (MPY) di Kabupaten Tanah Bumbu dan Tanah Laut terus dioptimalkan untuk mempermudah pelayanan Kesehatan hewan. Di Kalimantan Timur, konsisten tercatat 8 klaster SISKA. Pemprov Kaltim bersama Disbunnak Paser juga telah mengoptimalkan sarpras MPY di Kabupaten Paser. Kalimantan Barat tercatat sebanyak 13 klaster, Klaster Rimba Makmur (*pilot project* Kalbar), Klaster Jaya Mandiri, dan Klaster Dekan Jaya, terus intensif menerapkan *rotational grazing* menggunakan EF. MPY juga terus dioptimalkan oleh petugas di Kabupaten Sintang dan Sanggau. Provinsi Riau tercatat jumlah klaster tercatat sebanyak 7. MPY juga terus dioptimalkan oleh petugas di Kabupaten Indragiri Hulu.

Tersedianya SDM SISKA yang terampil untuk pertumbuhan industri SISKA

Kemandirian dan Profesionalisme Bhakti Surya Training Center (BSTC) sebagai satu-satunya entitas pengembangan SDM SISKA terus didukung untuk menjadi lembaga pelatihan yang mencetak SDM SISKA siap pakai dan kompeten untuk industri SISKA. Di era digital seperti saat ini, Bhakti Surya Training Center (BSTC) berinovasi dan telah rampung mengembangkan sebuah sistem informasi berupa *Learning Management System (LMS)* untuk memperluas jangkauan training. Periode Januari 2024 ini, BSTC menampung kegiatan MBKM SISKA Batch 5 yang diikuti oleh 3 mahasiswa dari UNISKA MAB. BSTC menjadi koordinator Pusat Pelatihan SISKA berbasis P4S dan Tempat Uji Kompetensi (TUK) di beberapa lokasi SISKA agar mampu menjangkau SDM SISKA yang memiliki komitmen kuat untuk memperoleh ilmu dan pengalaman terkait SISKA, namun terkendala jarak dan waktu karena lokasi yang jauh.

Pelaku (petani rakyat, perusahaan kelapa sawit dan peternakan serta pemerintah) lebih terinformasi dan yakin membuat rencana dan keputusan terkait SISKA-kemitraan

GAPENSISKA terus didorong dan melangkah maju agar menjadi organisasi yang mandiri serta secara simultan menyediakan informasi SISKA berbasis data dan akurat bagi pemerintah, perusahaan kelapa sawit, hingga pekebun-peternak SISKA. Periode ini, GAPENSISKA telah sukses berkolaborasi Pemerintah Provinsi Kalbar dan Universitas Tanjungpura menyelenggarakan 2nd ICOP Conference "*Synergizing Growth and Sustainability: Innovating Integrated Cattle and Oil Palm Plantation Systems*" pada 29 Januari 2024 lalu. Selain itu, GAPENSISKA juga bekerjasama dengan AUSVET atas dukungan Indonesia Australia Red Meat and Cattle Partnership (IARMCP) melaksanakan proyek penguatan SISKA Biosecurity and Disease Control (SBDC) yang dimulai dengan agenda Workshop Baseline Assessment pada 31 Januari hingga 4 Februari yang lalu. SISKA Collaborative Research and Dissemination (SCRD) telah melakukan Focus Group Discussion (FGD) "Harmonisasi dan Koordinasi Riset Sawit" untuk mendiskusikan rekomendasi utama guna memajukan industri sawit secara berkelanjutan sekaligus merumuskan strategi pengembangan SISKA lanjutan setelah SSP-IARMCP berakhir.

Dalam Monthly Newsletter Edisi 27 ini, akan ditampilkan secara detail berbagai kegiatan unggulan yang menjadi sorotan pada periode Januari 2024.

SISKANEWS

FEATURES

04

Tentang SISKA : Mendengar Yang Seringkali Tak Didengar

05

2nd ICOP Conference : Synergizing Growth and Sustainability: Innovating Integrated Cattle and Oil Palm Plantation Systems

OTHERS

07

Menelisik Perkembangan SISKA-Kemitraan di Kalsel, Kaltim, Kalbar, dan Riau

15

BSTC on Duty!

16

SISKA Biosecurity & Disease Control Project

17

SISKA dalam Berita

19

Mengenal Lebih Dalam Tentang SISKA



Tentang SISKA : Mendengar Yang Seringkali Tak Didengar



Hal yang paling krusial dalam usaha perkebunan kelapa sawit adalah manajemen pemeliharaan, diantaranya adalah pupuk dan pengendalian gulma. Hingga saat ini, pupuk anorganik (kimia) masih menjadi andalan bagi perusahaan perkebunan sawit untuk meningkatkan produksi tanaman sawitnya. Dalam upaya mengendalikan gulma, perusahaan perkebunan sawit masih menggandrungi penggunaan herbisida. Tentunya, hal ini memerlukan biaya yang cukup tinggi dalam penyediaan pupuk anorganik (kimia) dan herbisida.

Sistem Integrasi Sawit-Sapi yang menerapkan penggembalaan terkontrol secara berotasi (*rotational grazing*) adalah solusi yang paling tepat untuk membantu perkebunan sawit untuk mengurangi biaya pemeliharaan, terutama dalam penyediaan pupuk organik melalui feses dan urine sapi serta pengendalian gulma yang dimanfaatkan sebagai pakan ternak sapi.

Perlu diingat, sapi di kebun sawit setidaknya memiliki 2 peran, yaitu sebagai penyedia pupuk organik dan sebagai pengendali gulma. Pupuk organik dari ternak sapi mampu meningkatkan kualitas unsur hara tanah yang dibutuhkan oleh tanaman kelapa sawit untuk tumbuh dan berproduksi.

Keberadaan sapi di lahan sawit juga mampu berperan sebagai pengendali gulma secara alamiah, terutama melalui sistem *rotational grazing*.

Hal ini telah dibuktikan dari implementasi SISKA di Klaster SISKA KU INTIP Tani Maju, yang telah menerapkan penggembalaan terkontrol secara berotasi (*rotational grazing*) sejak awal tahun 2022. Klaster SISKA KU INTIP Tani Maju memanfaatkan lahan sawit plasma PT Buana Karya Bhakti seluas 1.042 hektar untuk lahan grazing ternak sapi, dan sudah selama satu tahun ini tidak menggunakan pupuk anorganik (pupuk kimia) di lahan plasma tersebut, hal ini karena sapi mengeluarkan urine dan feses yang dapat dijadikan pupuk organik. Sapi juga memakan gulma yang berpotensi sebagai pakan ruminansia, seperti rumput dan legum. Sapi juga mengontrol pertumbuhan gulma dengan cara menginjak-injak atau meratakan tanaman. Mikroorganisme pengurai gulma adalah bakteri, jamur, atau cacing tanah yang dapat mendegradasi bahan organik dari gulma menjadi humus.

SISKA dengan sistem *rotational grazing* memang sangat bermanfaat untuk mengoptimalkan pemanfaatan gulma sebagai sumber hijauan pakan ternak ruminansia, sekaligus mengontrol pertumbuhan gulma di lahan perkebunan sawit. Selain itu, kotoran ternak juga dapat memperbaiki struktur tanah dan meningkatkan bahan organik tanah, nutrien dan kapasitas menahan air.



Sejak menggembalakan sapi secara berotasi seperti ini, sudah satu tahun ini kami tidak menggunakan pupuk kimia lagi, hanya pupuk organik dari kotoran sapi saja. Tentu ini menghemat biaya pemeliharaan kebun sawit.



Sugino

Klaster SISKA KU INTIP Tani Maju



2nd ICOP Conference : “Synergizing Growth and Sustainability: Innovating Integrated Cattle and Oil Palm Plantation Systems”

Sebagai organisasi non-profit yang bertanggungjawab atas pengembangan SISKA di Indonesia, GAPENSISKA terus berupaya untuk menyebarluaskan data dan informasi terkait SISKA kepada publik, agar semakin banyak masyarakat, khususnya para *high-level* stakeholder agar upaya pengembangan SISKA dapat terus dilakukan berkelanjutan di Indonesia. GAPENSISKA dengan bangga telah menyelenggarakan 2nd Integrated Cattle Oil Palm Conference (ICOP Conference) di Pontianak, Kalimantan Barat. Agenda ini diselenggarakan atas kolaborasi yang apik dari GAPENSISKA, Universitas Tanjungpura, dan Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat, serta berbagai instansi lainnya yang terlibat.

Dihadiri oleh stakeholder penting dari berbagai lapisan, sektor, dan negara, seperti perwakilan Kementerian Pertanian RI, Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat, Agriculture Councillor DFAT Australia, BPDPKS, GAPKI Kalbar, Indonesia-Australia Red Meat and Cattle Partnership (IARMCP), Cattle-Oil Palm Integration Consultant Malaysia, UNE Australia, Wageningen University,



Pimpinan Universitas Tanjungpura, hingga berbagai asosiasi sawit dan sapi lainnya, agenda ini sukses mencuri perhatian 204 peserta (84 perempuan) yang hadir secara langsung (offline) maupun melalui zoom conference (online).

Berkumpulnya berbagai stakeholder dari pemerintah, akademisi, hingga praktisi, baik lokal maupun internasional dalam agenda ini sebagai bentuk dukungan dan apresiasi yang besar terhadap upaya yang telah dilakukan untuk pengembangan integrasi sawit – sapi. Selain itu, juga menjadi ajang penyampaian inovasi, pemikiran, pengalaman empiris, dan mimpi-mimpi besar dari para *keynote speaker*, *invited speaker*, hingga peserta artikel (paper) dan poster dalam pengembangan integrasi sawit-sapi (SISKA) yang berkontribusi dalam pertumbuhan dan keberlanjutan multi-sektor.



2nd ICOP CONFERENCE 2024

Synergizing Growth and Sustainability: Innovating Integrated Cattle and Oil Palm Plantation Systems



Selain itu, juga ditampilkan pameran/booth entitas Siska Supporting Program untuk menginformasikan kepada publik berbagai upaya yang telah dilakukan oleh Siska Supporting Program Indonesia-Australia Red Meat and Cattle Partnership (SSP-IARMCP) selama lebih dari 2 tahun ini untuk pengembangan Siska di Indonesia, yaitu Siska FORUM-SCRD, Siska KU INTIP Kalsel, Siska NUSANTARA Kaltim, Siska MEMBARA Kalbar, Siska MANDIRI Riau, Bhakti Surya Training Center (BSTC), dan GAPENSISKA, termasuk Media Partner (Trobos Livestock, Hortus Archipelago, InfoSAWIT) dan dan Siska-Supplier (PT BKN dan PT OKE).

Dalam agenda ini, semua pihak memahami bahwa berbagai inisiatif dan inovasi sistem integrasi perkebunan sawit dan peternakan sapi terus diyakini menjadi kekuatan strategis yang dapat dilakukan sebagai langkah mewujudkan pertumbuhan berbagai sektor yang sejalan dengan prinsip Pembangunan Berkelanjutan atau Sustainable Development Goals (SDGs).

Agenda konferensi ini diharapkan dapat mendorong terjalannya pertukaran pengetahuan, kerjasama dan kolaborasi riset, serta pengembangan proyek dari berbagai instansi yang hadir, baik skala lokal maupun kerjasama internasional demi mendorong investasi yang lebih luas untuk mengembangkan sistem integrasi sawit-sapi di Indonesia.

Agenda ini juga dimanfaatkan dengan baik oleh Siska Collaborative Research and Dissemination (SCRD) untuk melakukan Focus Group Discussion (FGD) "Harmonisasi dan Koordinasi Riset Sawit" untuk mendiskusikan rekomendasi utama guna memajukan industri sawit secara berkelanjutan. Adapun hasil diskusi dari para stakeholder pada agenda FGD ini adalah rencana pembangunan miniatur Siska di Jonggol sebagai percontohan ideal, pusat riset, dan destinasi edukasi Siska, 3rd ICOP Conference di Riau dengan tema intercropping di lahan replanting, menyinkronkan arah riset dan inovasi di bidang integrasi sapi-sawit, upaya pengembangan kapasitas dan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Siska.



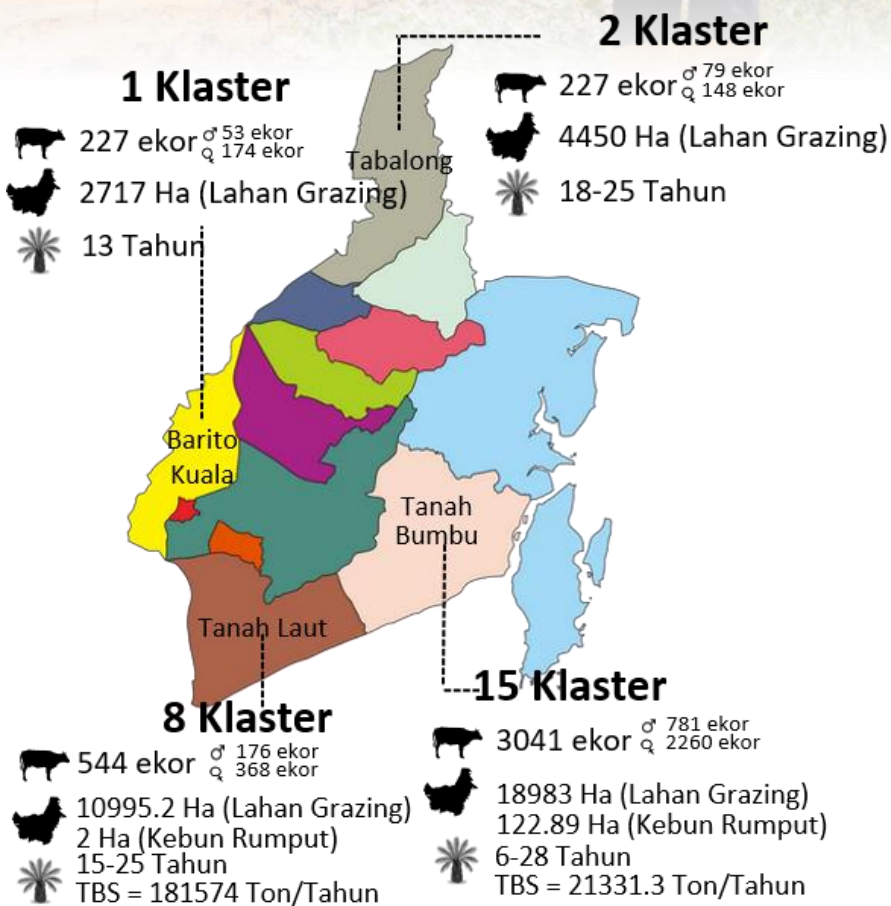
2nd ICOP Conference : "Synergizing Growth and Sustainability: Innovating Integrated Cattle and Oil Palm Plantation Systems"



Selama lebih dari 2 (dua) tahun masa pendampingan SSP-IARMCP kepada klaster-klaster SISKA KU INTIP Kalimantan Selatan, mereka terus menunjukkan tren perkembangan yang positif. SISKA KU INTIP sebagai program super prioritas Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan terus didorong agar berkembang secara berkelanjutan. SISKA Supporting Program bersama Disbunnak Kalsel selalu memantau progress dan perkembangan klaster berdasarkan data yang mampu dikoleksi setiap bulannya oleh para fasilitator SISKA KU INTIP. Hingga periode Januari 2024 ini, Klaster SISKA KU INTIP telah teridentifikasi sebanyak 26 klaster yang tersebar di 4 Kabupaten, yaitu Kabupaten Tanah Bumbu, Tanah Laut, Barito Kuala, dan Tabalong.

Terus bertambahnya jumlah klaster SISKA KU INTIP ini semakin menguatkan keyakinan kita bahwa implementasi integrasi sawit – sapi (SISKA) di Kalimantan Selatan memang telah membawa banyak manfaat. Hal ini juga menunjukkan semakin banyaknya perusahaan perkebunan sawit (PBS/PBN) yang berkomitmen untuk mengimplementasikan integrasi sawit-sapi (SISKA) dengan skema kemitraan inti-plasma sebagai langkah untuk mewujudkan Perkebunan Sawit Berkelanjutan dan meningkatkan populasi sapi di Kalimantan Selatan.

Kolaborasi apik yang terus terjalin antara Pemprov Kalsel bersama GAPKI Kalsel, dan stakeholders lainnya sangat penting untuk menjamin keberlanjutan program SISKA KU INTIP, hingga program ini sukses memberikan manfaat bagi semua pihak yang terlibat.



Potret Perkembangan SISKA-Kemitraan Kalimantan Selatan



Tercatat hingga Januari 2024 ini, total anggota klaster SSKA KU INTIP yang terlibat sebanyak 551 orang (53 perempuan) dengan total populasi sapi sebanyak 4.030 ekor dengan BCS rata-rata 3 (Bagus) yang digembalakan pada lahan sawit seluas lebih dari 37.000 hektar. Sebanyak 13 klaster SSKA KU INTIP telah intensif menerapkan *rotational grazing* dengan alat Electric Fence (EF).

Periode Januari 2024 ini, telah dilakukan optimalisasi Mobile Portable Yard (MPY) SSKA di Tanah Bumbu, yaitu Klaster Maju Bersama, Desa Tegal Sari, Kecamatan Satui. Kegiatan pemberian vitamin dan penandaan atau pendataan ternak dilakukan kepada 60 ekor sapi. Selain itu, juga dilakukan pengambilan sampel darah dari 5 ekor sapi.

Tentunya, penyemprotan desinfektan di sekitar area treatment, alat MPY, dan sarpras lainnya beserta petugas dan anggota klaster yang turut membantu juga dilakukan. Seluruh rangkaian kegiatan ini bertujuan untuk mitigasi wabah penyakit pada ternak sapi di Klaster Maju Bersama.

Penggunaan MPY ini diyakini sangat efektif dan efisien untuk melakukan identifikasi dan treatment ternak sapi di lahan sawit maupun yang sudah berada di kandang sederhana. Para petugas merasa sangat terbantu dengan adanya alat MPY ini, dari sisi waktu lebih efisien dan sapi jadi lebih mudah dikendalikan. DKPP Tanah Bumbu berkomitmen akan terus menggunakan MPY di bulan-bulan selanjutnya untuk melakukan vaksinasi dan pendataan, hingga pengecekan kesehatan ternak di Klaster SSKA KU INTIP, maupun lokasi SSKA lain yang belum teridentifikasi. Periode ini, Kabupaten Tanah Laut juga telah menerima dukungan sarpras MPY dari SSP-IARMCP.

Periode selanjutnya, SSP bersama Pemprov Kalsel melalui Sekretariat Daerah dan Disbunnak Kalsel akan melakukan agenda Temu Bisnis demi menjamin keberlanjutan usaha klaster SSKA KU INTIP dan merepresentasikan model usaha yang dimiliki oleh masing-masing klaster SSKA KU INTIP. SSP telah mendukung dan memfasilitasi pembuatan dokumen prospektus klaster-klaster SSKA berkolaborasi dengan Disbunnak Kalsel, DPMPSTP Kalsel, Bank Kalsel dan SCRD-GAPENSISKA yang saat ini telah final 12 dokumen prospektus. Sementara 4 klaster lainnya sedang dalam tahap finalisasi.

Agenda tersebut akan menghadirkan Sekretaris Daerah dan jajaran Dinas di Provinsi Kalimantan Selatan yang terkait, Perbankan, dan perwakilan klaster yang telah memiliki dokumen prospektus usaha, sehingga diharapkan diperoleh tindak lanjut akses permodalan usaha bagi para klaster yang didukung oleh Pihak Pemerintah dan Perbankan di Kalimantan Selatan. Selain itu, SSP bersama SCRD-GAPENSISKA, GAPKI Kalsel, dan Universitas Lambung Mangkurat (ULM) juga telah menyusun Naskah Akademik Konversi Kewajiban Fasilitas Pembangunan Kebun Masyarakat Sekitar (FPKMS) dengan Implementasi SSKA-Kemitraan. FGD Naskah FPKMS ini akan segera dilakukan. Harapannya, dokumen ini dapat dijadikan acuan dalam mempertimbangkan implementasi kebijakan FPKMS sesuai PERMENTAN Nomor 18 Tahun 2021 untuk pelaksanaan FPKMS dalam bentuk lain, yaitu dengan kemitraan SSKA.

Potret Perkembangan SSKA-Kemitraan Kalimantan Selatan

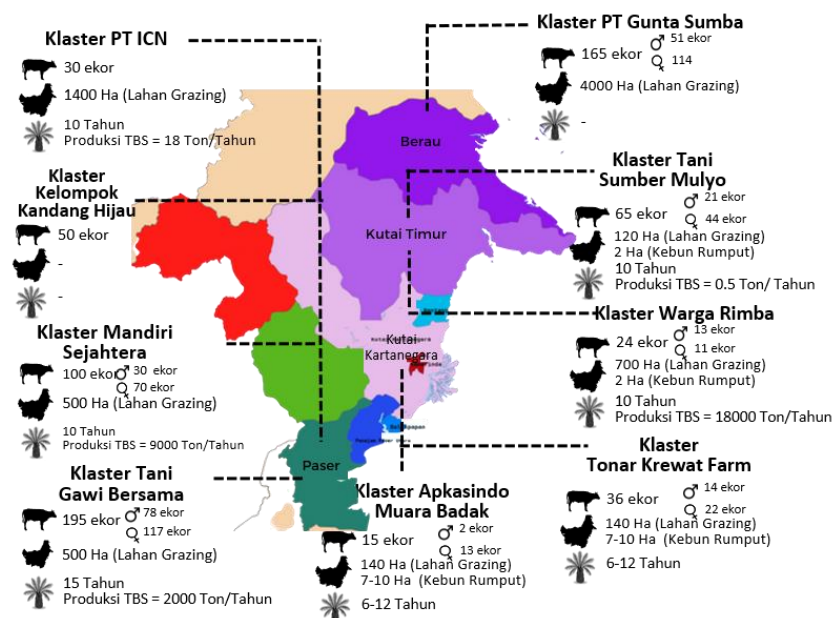


SISKA NUSANTARA, nama yang cantik dan penuh makna, didalamnya memuat mimpi besar untuk pengembangan SISKA demi perkebunan berkelanjutan dan peningkatan populasi ternak sapi, memenuhi kebutuhan daging sapi dalam rangka menyambut Ibukota Negara Baru Indonesia di Kalimantan Timur, yaitu Ibukota Nusantara (IKN).

SISKA Supporting Program bersama Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur selalu memantau perkembangan klaster SISKA-Kemitraan di Kaltim (SISKA NUSANTARA) ini berdasarkan data yang mampu dikoleksi dan direkapitulasi setiap bulan kepada setiap fasilitator klaster untuk memantau progress dan perkembangan klaster SISKA. Tercatat hingga periode Januari 2024 ini, SISKA-Kemitraan di Kalimantan Timur berjumlah 8 klaster. Total populasi sapi Klaster SISKA Kaltim tercatat sebanyak 675 ekor pada luasan lahan sawit lebih dari 3.500 hektar dengan pemeliharaan ekstensif sebanyak 75%. Sebagian sapi di klaster SISKA Kaltim telah dilakukan vaksinasi PMK hingga tahap vaksin booster.

Rata-rata skor kondisi tubuh/*Body Condition Score (BCS)* sapi-sapi di Klaster SISKA KALTIM dengan skor 3 dari 5 (Bagus). Total peternak/karyawan yang terlibat sebanyak 56 orang dengan 6 diantaranya merupakan Perempuan.

Periode ini, SISKA NUSANTARA telah mengoptimalkan fasilitas *Mobile Portable Yard (MPY)* di Kabupaten Paser untuk meningkatkan identifikasi dan realisasi vaksin pada sapi yang digembalakan secara liar di kebun sawit. Kegiatan dilakukan oleh Disbunnak Paser, khususnya Tim Petugas Puskesmas Kabupaten Paser di 2 lokasi peternakan yang menggembalakan sapi di lahan sawit pada 23 – 24 Januari 2024. Tim yang terlibat terdiri dari Disbunnak Paser, Petugas Puskesmas Paser Balengkong, BPP Kecamatan Paser Balengkong, Perangkat Desa Suliliran Baru, dan anggota kelompok peternak.



Potret Perkembangan SISKA-Kemitraan Kalimantan Timur



Optimalisasi MPY hari pertama dilaksanakan pada hari Selasa di Desa Suliliran Baru, Kecamatan Paser Belengkong untuk sapi-sapi yang digembalkan di kebun sawit milik 3 Kelompok ternak, yaitu Karya Mulya, Maju Bersama dan Sumber Makmur dengan total sapi dilayani sebanyak 120 ekor selama 3 jam mulai 09.00 - 12.00. Pelayanan yang dilakukan berupa pemberian vitamin kepada 120 ekor sapi, pemeriksaan kebuntingan (PKB) 31 ekor dan pemberian obat cacing 5 ekor.

Hari berikutnya dilakukan pelayanan kesehatan hewan rutin di Desa Saing Prupuk, Kecamatan Batu Engau. Pelayanan kesehatan hewan dilakukan oleh tim Disbunnak Paser, Petugas Puskesmas Batu Engau, BPP Batu Engau, Perangkat Desa Saing Prupuk dan anggota kelompok yang sapinya diberi perlakuan. Kegiatan ini dilakukan selama 1,5 jam dari jam 10.00 - 11.30, dengan total ternak diberi pelayanan kesehatan hewan sebanyak 112 ekor yang diberikan vitamin dan obat cacing.

Secara keseluruhan, penggunaan fasilitas MPY sangat efektif dan efisien, membantu para petugas di lapangan untuk melakukan percepatan pada identifikasi, pelayanan kesehatan ternak, hingga vaksinasi sapi di perkebunan kelapa sawit. Disbunnak Paser terus berkomitmen untuk menggunakan MPY di bulan-bulan selanjutnya dalam rangka melakukan vaksinasi, identifikasi/pendataan ternak, dan pengecekan kesehatan ternak di Klaster Siska khususnya di Kabupaten Paser. DPKH Kaltim juga berencana akan mengoptimalkan penggunaan MPY tersebut ke klaster-klaster Siska yang ada di Kabupaten lain, seperti di Kabupaten Kutai Kartanegara, Kutai Timur, dan Berau.

Diharapkan segala kegiatan Siska Kemitraan di Kalimantan Timur pada masa yang akan datang dapat diukur untuk mengevaluasi hasil pengembangannya berdasarkan acuan Roadmap dan Juklak yang telah dibuat.

Klaster Tonar Krewat Farm, yang terletak di Desa Batu-Batu, Kutai Kartanegara saat ini sedang dipersiapkan menjadi lokasi potensial sebagai Training Center Siska KALTIM dengan standar P4S (Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya). Periode ini, klaster ini telah mendapat fasilitasi tambahan Electric Fence (EF) agar dapat secara intensif menerapkan penggembalaan berotasi (*rotational grazing*). Fasilitas ini juga diberikan untuk mendukung Klaster Tonar Krewat Farm agar menjadi lokasi percontohan (*role model*) Siska dengan sistem *rotational grazing* dan lokasi Training Center Siska yang mumpuni di wilayah Kaltim. DPKH Kaltim dan SSP akan terus mendampingi dan memonitor Klaster Tonar Krewat Farm agar dapat mengimplementasikan Siska dengan optimal dan berkelanjutan.



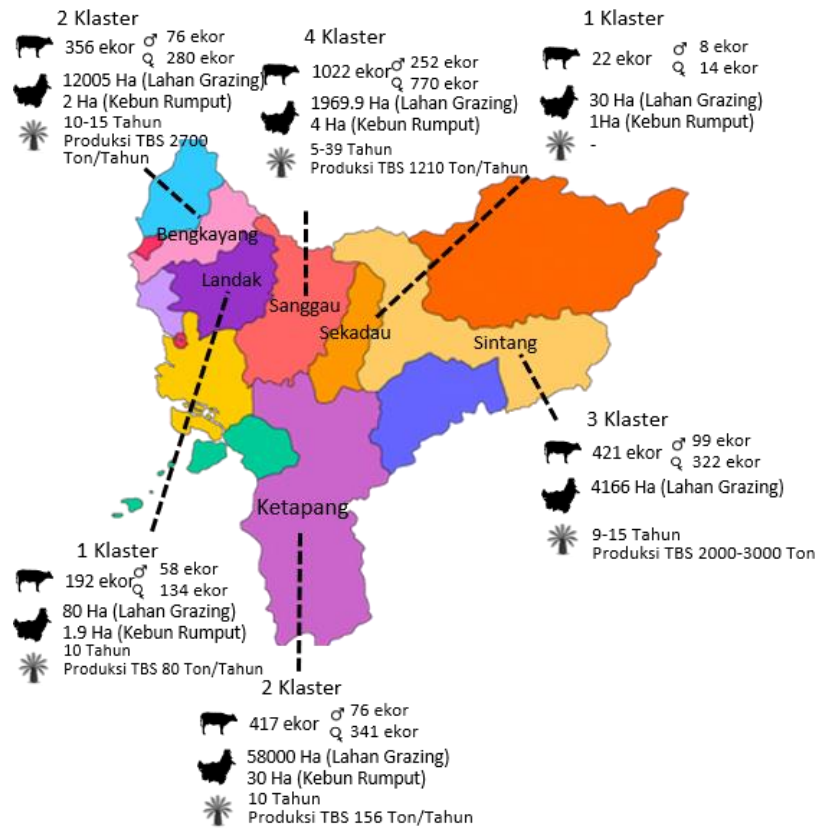
Potret Perkembangan Siska-Kemitraan Kalimantan Timur

Potret Perkembangan Siska-Kemitraan Kalimantan Barat

Selama lebih dari 1 tahun masa pendampingan SSP kepada Klaster Siska-Kemitraan di Kalimantan Barat yang dikenal dengan nama Siska MEMBARA ini, telah banyak perkembangan yang terjadi, sebanyak 13 Klaster Siska telah teridentifikasi dengan segala lika-likunya tersebar di 6 (enam) kabupaten, yaitu Kabupaten Bengkayang, Landak, Sanggau, Sekadau, Sintang dan Ketapang.

Pola kemitraan antara kelompok peternak, koperasi perkebunan dan perusahaan sawit dalam konteks Siska Kemitraan masih belum banyak terbentuk. Perlu upaya yang lebih kuat dan kerja lebih keras dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat, instansi beserta asosiasi sawit lainnya yang berkomitmen untuk mengembangkan Siska-Kemitraan di Kalimantan Barat. Meski begitu, sebanyak 3 klaster Siska telah intensif menerapkan *Rotational Grazing* dengan mengoptimalkan Electric Fence (EF) yaitu Klaster Klaster Jaya Mandiri, Rimba Makmur, dan Dekan Jaya. Fasilitas pagar listrik (EF) dirasa sangat efektif agar sapi lebih mudah dikontrol.

Dinas Perkebunan dan Peternakan Provinsi Kalbar selalu mendorong perkembangan klaster Siska MEMBARA agar terus berjalan efektif dan berkelanjutan. Saat ini, anggota yang terlibat dalam klaster Siska MEMBARA sebanyak 256 orang (9 perempuan) dengan total populasi sapi yang meningkat menjadi 2.447 ekor yang digembalakan pada lahan sawit lebih dari 76.000 hektar. Rata-rata *Body Condition Score (BCS)* sapi di klaster Siska Kalbar memiliki nilai 3 (Bagus).

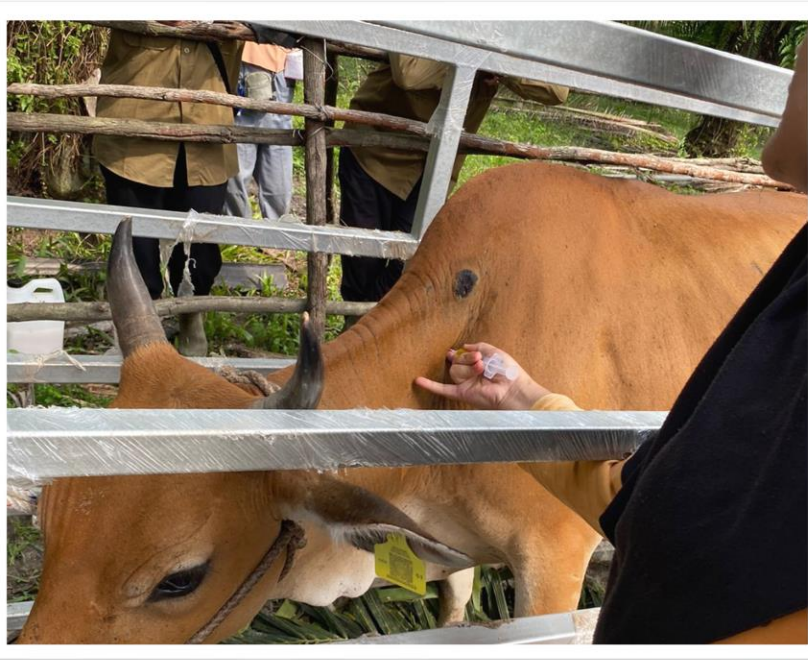


Potret Perkembangan SISKA-Kemitraan Kalimantan Barat

Pada akhir tahun 2023, Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat melalui Disbunnak memperoleh dukungan hibah Mobile Portable Yard (MPY) dalam rangka peningkatan dan pengembangan sistem integrasi sapi kelapa sawit sebanyak 2 unit di Kabupaten Sanggau dan Kabupaten Sintang untuk mempermudah pelayanan kesehatan hewan, seperti identifikasi, penandaan dan pendataan ternak, pemberian vitamin dan obat cacing, hingga pemberian disinfektan.

Sebagian besar klaster SISKA MEMBARA memiliki pola pemeliharaan ekstensif. Kabupaten tersebut juga merupakan wilayah prioritas untuk pembibitan dalam peningkatan mutu genetik melalui pemurnian sapi bali.

Periode ini, Mobile Portable Yard telah dioperasikan dan dilakukan pada tanggal 22–23 Januari dan 25–26 Januari 2024 pada 3 lokasi yang terdiri dari 2 lokasi di Kabupaten Sintang (Klaster Grand Mandiri dan Klaster Wahana) serta 1 lokasi di Kabupaten Sanggau (Klaster Dekan Jaya). Jumlah Ternak yang diberikan pelayanan sebanyak 234 ekor.



Periode ini, Disbunnak Kalbar bersama Universitas Tanjungpura telah memfinalisasi dokumen Prospektus Usaha Klaster Rimba Makmur dan Maeso Tani untuk memberikan gambaran kelayakan usaha pembiakan sapi secara ekstensif di perkebunan sawit berdasarkan daya dukung lahan dan kapasitas tampung sapi di dalam lahan sawit.

Berdasarkan data dalam 2 prospektus ini, aktivitas usaha yang dijalankan Klaster Rimba Makmur dan Maeso Tani dapat direkomendasikan sebagai usaha yang layak dan menguntungkan mulai dari tahun ketiga. 2. Dalam rentang 10 tahun, di Klaster Rimba Makmur memiliki performa produksi bunting 90 persen dan kelahiran 85 persen dengan total populasi yang dapat diusahakan sebanyak 391 ekor. Performa tersebut juga sejalan di Klaster Maeso Tani dengan total populasi yang dapat diusahakan oleh klaster sebanyak 367 ekor.





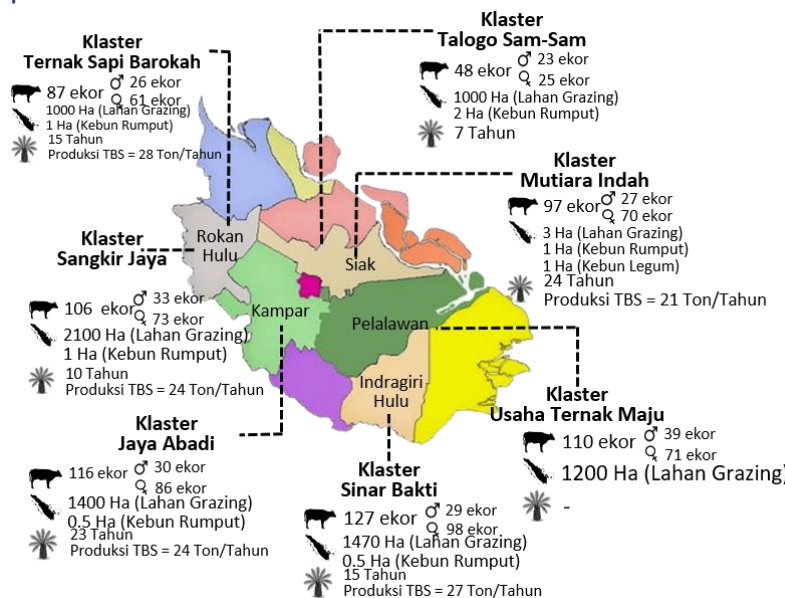
Selama lebih dari 1 tahun masa pendampingan SSKA Supporting Program kepada Klaster SSKA-Kemitraan di Riau, telah banyak perkembangan yang terjadi dengan segala dinamika perkembangan klasternya. SSKA Supporting Program bersama DPKH Provinsi Riau selalu memantau perkembangan SSKA-kemitraan yang dikenal dengan nama SSKA MANDIRI ini, berdasarkan data yang dikoleksi dan direkapitulasi setiap bulan kepada oleh fasilitator setiap klaster SSKA di Riau.

Tercatat hingga periode Januari 2024 ini, SSKA MANDIRI memiliki 7 klaster. Total anggota yang terlibat dalam klaster SSKA-kemitraan di Riau sebanyak 103 orang dengan jumlah ternak yang menunjukkan peningkatan hingga saat ini mencapai 691 ekor sapi pada total luasan 8.173 hektar kebun sawit. Rata-rata skor kondisi tubuh/*Body Condition Score (BCS)* sapi-sapi klaster SSKA di Riau memiliki nilai 3,00 (Bagus).

Klaster Ternak Barokah telah intensif mengaplikasikan electric fence (EF) pada areal grazing untuk mengoptimalkan pengembangbiakan sapi di areal perkebunan sawit. 1 set Electric Fence lainnya telah direlokasi ke Klaster Talago Sam-Sam dan Klaster Usaha Ternak Maju yang diyakini lebih potensial dan anggotanya berkomitmen lebih kuat untuk menerapkan sistem penggembalaan terkontrol (*rotational grazing*).

Akhir tahun 2023, SSKA Supporting Program IA-RMCP telah memberikan fasilitasi sarana prasarana berupa Mobile Portable Yard (MPY) kepada Kabupaten Indragiri Hulu untuk membantu para petugas dalam melakukan pelayanan kesehatan hewan, seperti identifikasi, penandaan dan pendataan ternak, pemberian vitamin dan obat cacing, hingga pemberian disinfektan.

Potret Perkembangan SSKA-Kemitraan Riau





Periode ini, SISKA MANDIRI telah mengoperasikan fasilitas Mobile Portable Yard (MPY) di Kabupaten Indragiri Hulu, khususnya di Kelompok Ternak Fadila, Desa Sungai Air Putih, Kecamatan Lubuk Batu Jaya, Kabupaten Indragiri Hulu pada 13 Januari 2024. Jumlah ternak yang diberi pelayanan kesehatan dan Vaksinasi SE berjumlah 100 ekor. Durasi vaksinasi SE dengan menggunakan MPY hanya selama 2 jam, sedangkan biasanya mereka memerlukan waktu selama 6 jam untuk melakukan vaksinasi.

Begitu juga penggunaan MPY yang dilakukan di Kelompok Ternak Kebangkitan Bina Sejahtera, Desa Sungai Air Putih, Kecamatan Lubuk Batu Jaya, Kabupaten Indragiri Hulu pada 16 Januari 2024. Jumlah ternak sapi yang diberi pelayanan kesehatan dan Vaksinasi SE berjumlah 110 ekor dan memerlukan waktu hanya selama 2 jam. Adanya sarpras Mobile Portable Yard (MPY) dirasa sangat bermanfaat dan membantu para petugas keswan untuk

melakukan pelayanan kesehatan hewan, khususnya sapi yang digembalakan secara ekstensif di perkebunan kelapa sawit. Alat tersebut terbukti efektif dan memudahkan pekerjaan para petugas dalam melakukan handling ternak dan jumlah sapi yang banyak mampu diberikan treatment dengan waktu yang cukup singkat.

Pemerintah Kabupaten Indragiri Hulu beserta tim petugas Puskesmasnya terus berkomitmen untuk menggunakan MPY secara berkelanjutan untuk percepatan kegiatan vaksinasi, identifikasi/pendataan ternak, dan pengecekan kesehatan ternak.

Klaster Talago Sam-Sam yang terletak di Kabupaten Siak sedang dipersiapkan sebagai training center SISKA berbasis P4S dan telah memiliki beberapa fasilitas untuk mengadakan pelatihan, seperti ruang untuk mengadakan pelatihan (menampung 15-20 orang) kandang, kebun rumput, gudang, alat transportasi/angkut roda 2 dan 3, hingga ruang menginap serta peralatan menunjang lainnya.



Potret Perkembangan SISKA-Kemitraan Riau

BSTC on Duty!

BSTC bersinergi dengan Program Pemerintah Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) berupa kuliah, *internship* dan penelitian (*research*) setara level supervisor SISKAs dilakukan BSTC dengan dukungan SSP-IARMCP untuk mendorong ketersediaan sumber daya manusia yang mumpuni di bidang SISKAs (SDM SISKAs), yang memiliki pemahaman komprehensif dan keterampilan yang memadai terkait praktik integrasi perkebunan dan peternakan.

MBKM SISKAs Batch V masih berjalan hingga periode Januari 2024 ini, yang dilakukan oleh 3 orang peserta Fakultas Pertanian Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad al-Banjari Banjarmasin (UNISKA). Peserta ini akan menjalani *internship*/magang hingga Februari 2024 ini di lokasi praktik terbaik SISKAs, PT Simbiosis Karya Agroindustri (SISKAs Ranch), Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan. Topik yang menjadi bagian dari laporan akhir dari para peserta ini adalah Manajemen pemasaran sawit sapi di SISKAs, Manajemen Penanganan Penyakit di SISKAs, dan Pengolahan Limbah Feses Sapi dan Sawit di SISKAs.

BSTC telah merampungkan pengembangan *Learning Management System* (LMS) sebagai salah satu upaya menjangkau pendidikan dan pelatihan SDM SISKAs yang lebih luas untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas pendidikan dan pelatihan SDM pada tiga level SDM di industri SISKAs serta menjamin branding modul serta *knowledge* SISKAs yang sudah dikembangkan saat ini dapat dirapikan dan dikemas lebih menarik dan menjangkau masyarakat yang lebih luas.

Agenda uji coba, *user training*, dan penyempurnaan fitur-fitur *Lecture Management System* (LMS) telah dilakukan untuk memastikan fitur-fitur yang tersedia telah menjawab kebutuhan pengembangan SDM Perkebunan dan Peternakan, baik secara internal maupun eksternal Perusahaan.

Saat ini, LMS BSTC terus dikembangkan dan melengkapi konten-konten serta melakukan penyesuaian permintaan user yang dituangkan dalam tabel progress pengembangan LMS BSTC. BSTC juga akan segera mengadakan sosialisasi LMS, Training of Trainer (TOT) dengan fokus materi kurikulum OSM, kurikulum *farmers*, training assesor, serta asistensi format dokumen manajemen pelatihan kepada calon lokasi training center SISKAs berbasis P4S (Pusat Pelatihan Pertanian dan Perdesaan Swadaya) di Kalsel, Kaltim, Kalbar, dan Riau yang rencananya akan dilaksanakan pada minggu ke-4 Februari 2024 ini.



[Beranda](#)

[Tentang](#) ▾

[Program Training](#)

[Instruktur](#)

[Alumni](#)

[Masuk](#)

Skill Development Program Bhakti Surya Training Center

Ikuti Training dengan Instruktur Terbaik.

[Lihat Pelatihan](#) →

Training Yang Akan Datang



Test

s.d [Coming Soon](#)



Kemandirian GAPENSISKA terus didorong dan semakin terlihat dengan langkah GAPENSISKA yang bekerjasama dengan AUSVET atas dukungan Indonesia Australia Red Meat and Cattle Partnership (IARMCP), Dinas Perkebunan dan Peternakan Provinsi Kalimantan Selatan, dan Balai Veteriner Banjarbaru dalam melaksanakan proyek penguatan Biosecurity and Disease Control (SBDC) yang dimulai dengan agenda Workshop Baseline Assessment. Agenda Kick-off proyek ini meliputi pengkayaan materi, Focus Group Discussion, dan Field Visit klaster SISKA di Kalimantan Selatan pada 31 Januari 2024 hingga 4 Februari 2024 yang lalu.

Diikuti oleh sebanyak 50 orang (17 perempuan), yang berasal dari anggota klaster SISKA, fasilitator SISKA dari Perusahaan Perkebunan Sawit, hingga perwakilan instansi pemerintahan terkait di wilayah di Kalsel, Kaltim, dan Kalbar. Agenda ini memberikan pemahaman lebih mendalam terkait profil klaster-klaster SISKA, kebijakan kesehatan hewan di Kalsel dan Indonesia, kondisi penyakit hewan di Kalimantan, biosekuriti

pada SISKA, hingga topik spesifik terkait pencegahan dan vaksinasi penyakit FMD (PMK) dan LSD pada ternak sapi.

Agenda workshop dilanjutkan dengan Field Visit ke lokasi Klaster SISKA KU INTIP yaitu Klaster Candi Artha, Klaster Tani Maju, dan SISKA Ranch untuk meninjau secara langsung fasilitas dan penerapan praktik biosekuriti di masing-masing lokasi.

Pada prinsipnya, praktik biosekuriti di Klaster SISKA sudah baik, tetapi masih perlu peningkatan pada aspek pengetahuan dan keterampilan peternak dalam melakukan handling dan pencegahan penyakit pada ternak di lapangan, koordinasi dengan pihak perkebunan terkait SOP biosekuriti, dan optimalisasi fasilitas Electric Fence, Mobile Portable Yard, maupun kandang komunal sebagai fasilitas karantina dalam pelaksanaan biosekuriti, seperti pengecekan kesehatan hewan, vaksinasi, hingga isolasi ternak.

Semoga dukungan penguatan biosekuriti dan kontrol penyakit ini dapat meningkatkan produktivitas dan praktek-praktek usaha peternakan yang baik pada klaster-klaster SISKA, sehingga semakin berkembang, beroperasi secara komersial dan berkelanjutan.

SISKA Biosecurity and Disease Control Project (SBDC)



SISKA dalam Berita

The screenshot shows the InfoSAWIT website interface. At the top, there's a navigation bar with 'Home', 'Tentang', 'Kontak', 'InfoSAWIT Store', 'InfoSAWIT TV', 'Newsweek InfoSAWIT', 'FGD Sawit Berkelanjutan', and 'Event InfoSAWIT'. The main article is titled 'Konferensi Internasional 2nd ICOP Bahas Model Terpadu Integrasi Sawit-Sapi' and is dated 29 Januari 2024. The article features a large image of a speaker at a podium during the '2nd ICOP CONFERENCE 2024' in Pontianak. The image includes logos for the Indonesia-Australia Red Meat & Cattle Partnership and various stakeholders. On the right side, there are several news snippets under the heading 'Berita Sawit', including 'Pemkab Bengkulu Utara Berencana Pembangunan Jalan di Sentra Perkebunan Sawit' and 'Presiden Jokowi Gelar Rapat Internal di Istana: Bahas Sawit dan Peremajaan Sawit Rakyat'. A 'Public Opinion' section at the bottom right features a photo of Edi Suhardi.

<https://www.infosawit.com/2024/01/29/konferensi-internasional-2nd-icop-bahas-model-terpadu-integrasi-sawit-sapi/>

MAJALAH
hortus
ARCHIPELAGO



wilmar

NEWS SAWIT TEBU - GULA KAKAO KOPI KARET PROFIL VIDEO AGROWISATA LAINNYA MAJALAH

Home Sawit GAPENSISKA Gelar ICOP Ke 2, Integrasi Sapi-Kelapa Sawit Dukung Ketahanan Pangan Nasional

GAPENSISKA Gelar ICOP Ke 2, Integrasi Sapi-Kelapa Sawit Dukung Ketahanan Pangan Nasional

January 29, 2024



<https://news.majalahhortus.com/gapensiska-gelar-icop-ke-2-integrasi-sapi-kelapa-sawit-dukung-ketahanan-pangan-nasional/>

SISKA dalam Berita



Search ...


LATEST POSTS

 BRIN Jajaki
Kerjasama dengan
UNTAN

11 Feb 2024

 GAPENSISKA Sukses
Gelar ICOP Ke-2,
Potensi Integrasi
Sapi-Kelapa Sawit
Dukung Ketahanan
Pangan Nasional

30 Jan 2024

 KKN Tematik
Mahasiswa Prodi
Farmasi FK UNTAN
Lakukan Edukasi
Preventif Demam
Berdarah Dengue
(DBD)

GAPENSISKA Sukses Gelar ICOP Ke-2, Potensi Integrasi Sapi-Kelapa Sawit Dukung Ketahanan Pangan Nasional

<https://untan.ac.id/gapensiska-sukses-gelar-icop-ke-2-potensi-integrasi-sapi-kelapa-sawit-dukung-ketahanan-pangan-nasional/>



agribisnis (Pertanian, peternakan, dan perikanan) silakan hubungi T-Comm (081210387655-Admin TComm)



HEALTH &
NUTRITION ASIA

12-14 MARCH 2024
BITEC, BANGKOK, THAILAND

in co-location with





TROBOS > Moment Update > Detail Berita

Sinergitas Pertumbuhan dan Berkelanjutan dalam Inovasi SISK




Cetak Terkini Berita Terkini Hot Issue

 Menggegas Revisi UU
PKH

 Proyeksi Produksi
Jagung 2024

 Geliat Ekspor Produk
Perunggasan

 Sapi Impor Alami
Depresiasi

<http://troboslivestock.com/detail-berita/2024/01/29/57/17820/sinergitas-pertumbuhan-dan-berkelanjutan-dalam-inovasi-siska>

Mengenal Lebih Dalam Tentang SISKA

Bhakti Surya Training Center (BSTC)

INDONESIA-AUSTRALIA
RED MEAT & CATTLE
PARTNERSHIP



BHAKTI SURYA TRAINING CENTER



Partner to Improve

Bhakti Surya Training Center sees itself as partner for users who believe that people is the primary resource in developing and maintaining sustainable growth. It is an honor to us to be able to work together on the never ending journey of developing human capital by providing training services

Bhakti Surya Training Center is an agro industry training provider as an effort to expand knowledge and experience in oil palm management and cow palm integration by involving mentors/instructors consist of practitioners, academicians, and regulators. BSTC presents agro industrial training packages that are ready to use with practical approaches in the field



Our Services

- Corporate Programs**
 Company's internal regeneration program, at least 6 months of training period
- Public Programs**
 In house training for the public, various training periods based on program level
- Customize Programs**
 According to users request, based on current training needs



On The Job Training Program
6 months of training period, foreman level

Plantation Administrative Management
10 months of training period, head of administration level

Management Development Program
10 months of training period, assistant level

Stockman SISKA
6 months of training period, Operator, supervisor, manager level

Officer Development Program
10 months of training period, department support level

Manager Development Program
3 months of training period, manager level

Our Trainers and Their Expertise



Hero Setiawan
Management of oil palm plantations for SISKA



Tjeppe D Soedjana
Economics of Production and Resources



Wahyu Darsono
Cow palm integration system



Yasir Azhari
Soft skills and human capital

Contact Us

Email : bstc@buanakarya.co.id

Address : BKB Building Jl. PHM Noor No.1 Kelurahan Kuin Cerucuk, Banjarmasin 70129

Phone : +6813 5018 5966



Untuk terus mendapatkan informasi terkini tentang SISKA Supporting Program, kunjungi website siskaforum (www.siskaforum.org) dan ikuti media sosial : twitter, facebook, youtube dan instagram (@siskaforum)



“Supporting SISKA adoption and expansion among commercial oil palm producers and nucleus-plasma farmers”